



Tari Klasik Spesial di Panggung PMPS



KR-Bambang Nurcahya

Tari Golek Ayun-ayun menghibur pengunjung PMPS di Alun-alun Utara Yogyakarta.

SENI tari klasik cukup mendapat tempat di Panggung Kesenian Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) 1949/2015. Peralnya, tari klasik menjadi salah satu kekayaan tradisi klasik milik Kraton Yogyakarta yang juga sudah berkembang luas di masyarakat.

"Sebab akar dari tradisi Sekaten juga berangkat dari Kraton. Sehingga, sebisa mungkin sajian hiburan yang dihadirkan juga tidak lepas dari akar budaya tersebut," tutur Kabid Objek dan Daya Tarik Wisata Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) DIY, Budi Santoso, kepada KR.

Sehingga, lanjut Budi, masyarakat makin mengenal dan tertarik melestarikan. Dengan

begitu tidak mungkin justru di luar beteng Kraton bisa terus lestari.

Salah satu yang berkesempatan tampil di ajang tahunan tersebut yakni Bale Seni Condoradono pimpinan Dr Kuswarsantyo yang selama ini cukup intens dan konsisten melestarikan tari klasik gaya Yogyakarta. Sanggar ini menghadirkan penari-penari muda usia yang diharapkan mampu menjadi penerus estafet pelestarian dan pengembangan tari klasik di Yogyakarta.

"Grup atau lembaga kesenian yang fokus di pelestarian tari klasik memiliki andil mempertahankan jenis kesenian yang bersumber dari tradisi kraton tersebut," ucap Kuswarsantyo. (M-5)-c

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005